PEMBUATAN PETA TINGKAT PELAYANAN JALAN DAN POTENSI TITIK KEMACETAN RUAS JALAN MAYJEN HM RYACUDU KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. RIFKI PRATAMA PUTRA

RINGKASAN

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Kota Bandar Lampung, maka akan semakin meningkat pula jumlah penggunaan sarana transportasi baik sarana transportasi umum maupun pribadi. Hal ini akan menyebabkan kemacetan lalu lintas , misalnya pada Jalan Mayjen HM Ryacudu yang mengalami kemacetan pada jam-jam tertentu. Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk menghitung volume lalu lintas dan membuat peta potensi titik kemacetan pada Jalan Mayjen HM Ryacudu Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah survey dengan menghitung Lalu lintas Harian Rata-rata (LHR) dan *marking* titik kemacetan menggunakan Aplikasi *UTM Geo Map* kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan ArcGIS. Data tersebut berupa shapefile jalan Ryacudu, shapefile titik kemacetan, dan data LHR jalan Ryacudu. Hasil yang diperoleh dari tugas akhir ini yaitu volume kemacetan lalu lintas arah *Fly Over* Transmart - ITERA tertinggi didominasi pada jam 16:00-17:00 WIB dengan jumlah 2.444 kendaraan per jam dengan volume lalu lintas tertinggi berjumlah 1.462 kendaraan smp/jam. Sedangkan pada arah ITERA – *Fly Over* Transmart, volume lalu lintas tertinggi didominasi pada jam 16:00-17:00 WIB dengan jumlah 2.434 kendaraan per jam dengan volume lalu lintas tertinggi berjumlah 1.385 kendaran smp/jam. Hal ini terjadi karena puncak aktivitas masyarakat dan banyak para pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan sehingga mengakibatkan kemacetan pada jam tersebut. Pada peta titik kemacetan yang dihasilkan, terdapat 3 titik kemacetan pada arah *Fly Over* Transmart - ITERA yaitu pada simpang tiga Jalan Pulau Damar, perempatan Jalan Airan dan U *turn* Sedangkan pada arah ITERA – *Fly Over* Transmart terdapat 3 titik kemacetan yaitu pada pertigaan Pasar Way Kandis, U *turn*, dan pertigaan Sekolah Islami Hal ini disebabkan karena terdapat pertigaan, perempatan, dan U *turn*.